

ONLINE SOCIAL MEDIA AMONG STUDENTS

Moh Chairil Asmawan
Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
mca122@ums.ac.id

ABSTRACT: Internet along with smartphone has tremendously developed affecting students' activities in university. Students need academic information to accommodate academic need. Numerous ways have been employed by students in university to look for academic information. One of them is through online social media. This study uses qualitative approach in nature with descriptive qualitative method. The finding shows: 1. Accounting department uses WhatsApp application to share academic info for students. 2. The students create a group which made based on class category. 3. The students use three online social media to get information. They are *Whatsup*, *bbm* and *facebook*.

Keywords: *online social media, students, academic information*

ABSTRAK: Perkembangan *smartphone* dan internet yang sangat cepat berpengaruh terhadap aktivitas mahasiswa. Mahasiswa memerlukan informasi akademis untuk menunjang kebutuhannya. Berbagai cara digunakan mahasiswa dalam mencari informasi akademis salah satunya menggunakan media sosial online. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media sosial online yang digunakan mahasiswa untuk mendapatkan informasi akademis. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yaitu bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial online untuk mendapatkan informasi yang sangat cepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Program Studi Pendidikan Akuntansi menggunakan media sosial *Whats App* untuk memberikan informasi kepada mahasiswa; 2) Untuk mendapatkan informasi akademis secara cepat, mereka menggunakan media sosial dengan cara membuat grup atau kelompok yang biasanya dibuat dalam satu angkatan untuk satu kelas; 3) Mahasiswa dalam mendapatkan informasi akademis menggunakan media sosial online, antara lain : *Whats App*, *BBM*, *Line*, *Facebook*

Kata kunci : Media Sosial Online, Mahasiswa, Informasi akademis

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang, mempermudah orang untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan sosial di masyarakat. Pengaruh teknologi, orang menjadi sangat tergantung akan kehadirannya, terlebih kemudahan dalam mengakses internet dimana masyarakat dengan mudah memperoleh beragam informasi. Internet memegang peranan penting dalam penyebaran informasi. Banyak kalangan mahasiswa menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang kebutuhan studi mereka maupun untuk menunjang aktivitas mereka.

Perkembangan internet yang begitu pesat ditambah dengan perkembangan teknologi khususnya gadget seperti computer, laptop, smartphone, dan tablet dengan menggunakan fitur internet semakin mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan.

Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa mulai merubah cara pandang dalam mendapatkan informasi. Mereka tidak mau ketinggalan untuk mendapatkan informasi dan mengikuti perkembangan zaman. Masyarakat khususnya mahasiswa lebih menyukai hal-hal yang praktis dimana mereka dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan mengikuti perkembangan zaman tanpa harus menghabiskan tenaga dan materi yang banyak. Teknologi inilah menjadikan gadget sebagai suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahkan, orang-orang sampai lupa akan kewajibannya sebagai manusia sosial.

Berbagai macam media sosial online yang digunakan mahasiswa dalam mendapatkan informasi antara lain *BBM*, *Facebook*, *Line*, *WhatsApp*, *Instagram* dan masih banyak yang lainnya. Bahkan, mahasiswa dalam menggunakan media sosial untuk berinteraksi sosial mereka membentuk grup-grup antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen.

Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan akreditasi A tentunya selalu berbenah untuk menjawab tantangan masa depan. Salah satunya adalah komunikasi antara Program Studi dengan mahasiswa. Berkembangnya teknologi dan kemudahan akses internet tentunya mempermudah komunikasi hal tersebut. Dahulu Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam menyebarkan informasi masih memakai media secara tertulis kemudian ditempel di depan kantor progdi, beberapa hari kemudian mahasiswa baru tahu kalau ada pengumuman. Namun sekarang sudah berbeda walaupun masih menggunakan system yang lama namun ada cara agar informasi tersebut lebih cepat menyebar yaitu menggunakan media social online.

Berdasarkan fenomena di atas, maka timbul pertanyaan bagaimana penggunaan media social online mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademisnya. Dan media apa saja yang digunakan mahasiswa dalam mencari sumber informasi akademis. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dan media apa saja yang digunakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis.

Berbagai macam alasan orang untuk menggunakan smartphone. Ada yang hanya memakai untuk chat biasa, ada yang sebagai hiburan dan bahkan ada yang memakai untuk bisnis online. Nurul Izzati, 2015 ini berfokus pada penggunaan gadget sebagai sarana promosi bisnis online. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motif penggunaan gadget sebagai sarana promosi bisnis online di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izzati dengan penelitian kami adalah sama-sama penggunanya adalah mahasiswa yang menggunakan media social online. Nurul Izzati menggunakan media online untuk bisnis online, peneliti akan berusaha menemukan manfaat media online sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi akademis.

Jurnal yang berjudul Peranan Media Instagram dalam Membuka Bisnis Online Shop. Jurnal yang dibuat oleh Raden Nurmidia Endah dan Dadi Ahmadi. Penelitian ini dilaksanakan di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana peranan media Instagram dalam membuka bisnis online shop. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki beberapa factor yang mendorong para remaja kota Bandung untuk membuka bisnis online shop. Persamaan dari penelitian ini adalah masih sama menggunakan media social online untuk memenuhi kebutuhan. Perbedaan yang sangat mendasar adalah penelitian kami dilakukan hanya di kampus saja yakni Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raden Nurmidia khalayak sasarannya adalah remaja kota Bandung. Penelitian yang dilakukan Raden Nurmidia media Instagram saja yang digunakan sebagai sarana media untuk membuka bisnis onlineshop, sedangkan penelitian kami menggunakan semua media untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis.

Motif Penggunaan Group Info Akademik pada Situs Jejaring Sosial Facebook di Kalangan Mahasiswa oleh Deddy Kurniawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif pemenuhan kebutuhan kognitif, afektif, integrative personal, dan pelepasan ketegangan pada mahasiswa dalam penggunaan group info akademik pada situs jejaring social facebook. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan facebook cukup tinggi untuk pemenuhan kebutuhan kognitif, afektif, integrative personal, dan pelepasan ketegangan pada mahasiswa. Persamaannya sama-sama menggunakan media social online di kalangan mahasiswa. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Deddy Kurniawan hanya menggunakan jejaring social facebook, sedangkan penelitian kami menggunakan semua media social online

METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2010) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif artinya peneliti menganalisa data

yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Data itu berupa kata-kata, gambar dan lain lain tetapi tidak berupa angka. (Moleong, 2010)

2. OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah segala bentuk penggunaan yang dilakukan informan dalam menggunakan media social online sebagai sumber informasi akademis

3. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Tempat penelitian adalah Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan proses langsung mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini, peneliti akan melihat perilaku serta kejadian yang telah terjadi sebenarnya. Pada dasarnya, peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh objek penelitian pada waktu itu

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya (Kriyantono, 2009). Peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam, artinya peneliti ingin mendapatkan data informasi yang lebih spesifik dan lebih mendetail dari subjek penelitian berkenaan dengan bagaimana penggunaan media social online dalam memenuhi kebutuhan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya (Arikunto, 1998). Data yang diperoleh dari metode ini diharapkan dapat mendukung dalam proses analisis data.

Peneliti akan mendokumentasikan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan sumber informasi atau informan.

4. Studi Pustaka

Penggunaan metode ini untuk membantu peneliti untuk menentukan focus bahasan. Sedangkan focus studi pustaka yang digunakan peneliti adalah studi berkenaan dengan komunikasi massa dan media social online

5. TEHNIK ANALISIS DATA

Dalam menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Peneliti menggunakan analisis *interactive model* seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman. Teknik tersebut memiliki tiga komponen, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini adalah pengumpulan data yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian. Data tersebut dapat berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, pengabsahan, trans-formasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau table. Artinya, peneliti focus pada penyederhanaan data yang diperoleh, sehingga peneliti dapat menemukan konsep dan pola yang diinginkan kemudian dirancang dalam bentuk hasil analisis akhir.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan implikasi dari prinsip induktif penelitian. Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola – pola pengarah sebab – akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Aplikasi Media Sosial di Kalangan Mahasiswa

Aplikasi dalam media social merupakan software (perangkat lunak) yang

digunakan orang untuk melakukan komunikasi dan berinteraksi baik dari jarak yang dekat maupun jauh. Media social tersebut hanya dapat digunakan apabila smartphone tersebut terkoneksi dengan jaringan internet. Antara media social online yang satu dengan yang lain memang memiliki perbedaan, namun pada intinya tujuan penggunaan media social tersebut adalah sama yaitu untuk berkomunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh. Perbedaan media social satu dengan yang lainnya hanya ada pada fitur nya saja.

Smartphone yang semakin canggih, akan memudahkan pengguna untuk menggunakan berbagai macam aplikasi media social online dapat kita gunakan atau pasang pada smartphone. Media social tersebut antara lain : *BBM, WhatsApp, Facebook, WeChat, Line, Kakao, Instagram, Skype, Twitter* dan lain-lain. Setiap aplikasi media social tersebut masing-masing mempunyai keunggulan untuk menunjang kebutuhan komunikasi. Munculnya berbagai aplikasi media social tersebut akan bisa memudahkan komunikasi dengan teman, keluarga, dosen. Mahasiswa Rizal Budhi mengatakan bahwa banyaknya aplikasi media social sangat membantu saya dalam berkomunikasi dengan teman-teman kuliah. Dan sangat membantu dalam mencari informasi akademis. Kita buat grup di media social yang berisikan mahasiswa satu kelas dan informasi akademis akan tersebar lewat grup media social itu.

Samsul, mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 mengatakan memang semua aplikasi media social itu sangat membantu, tetapi tidak semua aplikasi tersebut saya gunakan karena smartphone bisa lambat (lelet). Kalau di kelas saya juga sama, kita menggunakan media social Whatss App untuk menyebarkan informasi akademis karena simple, mudah, dan bisa mengirimkan gambar dalam waktu yang singkat.

Dari kedua pernyataan tersebut, sebagian mahasiswa memandang bahwa kemunculan aplikasi-aplikasi tersebut sangat membantu dalam berkomunikasi dengan bapak, ibu, saudara dan teman-teman. Tidak hanya dengan bapak, ibu, saudara dan

teman-teman, menurut pandangan mahasiswa media social tersebut memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan dosen mereka.

2. Pendorong Mahasiswa Menggunakan Media Sosial

Banyaknya media social membuat berbagai kalangan termasuk mahasiswa sangat menikmati media social tersebut. Mahasiswa yang notabene mempunyai mobilitas yang tinggi akan dengan mudah menjalankan kagitan perkuliahannya. Alasan mahasiswa menggunakan media social tersebut adalah factor portabilitasnya dalam melakukan komunikasi jarak jauh dan akses jejaring sosialnya. Partini, mahasiswa angkatan 2013 mengungkapkan bahwa dia menggunakan media social karena jejaring social yang mudah digunakan dan semua itu hanya bisa digunakan dalam waktu sekejap. Saya menggunakan media social tersebut selain untuk mencari sumber informasi akademis juga sebagai bisnis online baju muslim khusus perempuan.

Salah satu dosen pendidikan akuntansi juga membenarkan dan menggunakan media social untuk mencari sumber informasi akademis dan juga digunakan untuk menyebarkan informasi akademis kepada mahasiswanya. Sepengetahuan beliau, setiap angkatan dan setiap kelas mempunyai grup sendiri. Bahkan, program studi pendidikan akuntansi juga membuat satu grup Whatss App untuk menyebarkan informasi kepada mahasiswanya. Grup Whatss App tersebut berisi paling tidak ketua kelas per kelas dan per angkatan. Dari sinilah informasi kemudian diteruskan oleh masing-masing ketua kelas kepada anggota kelasnya.

Melihat pernyataan ketiga informan di atas, maka alasan mahasiswa memfungsikan media sosialnya salah satunya untuk memudahkan dalam melakukan komunikasi dengan teman mahasiswa lain dan dosen. Media social ini telah menghilangkan batasan atau dinding pemisah yang ada antara mahasiswa dengan dosen.

3. Manfaat Media Sosial sebagai Sarana Pengembangan Informasi Akademik

Media social yang sekarang ini menjadi sebuah kebutuhan hidup baik di masyarakat maupun di kalangan mahasiswa mempunyai berbagai manfaat. Mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa memerlukan media social untuk melaksanakan tugas guna memenuhi kebutuhan informasi akademik. Kegiatan akademis yang dimaksud di sini adalah pencarian informasi ilmu pengetahuan untuk menambah referensi mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas. Anggun, mahasiswa angkatan 2014 mengungkapkan bahwa dia menggunakan media social karena jejaring social yang mudah digunakan dan semua itu hanya bisa digunakan dalam waktu sekejap. Dahulu hanya menggunakan Facebook saja akan tetapi sekarang menggunakan Whats App karena teman-teman di kampus menggunakan Whats App untuk menyebarkan informasi akademis.

Rizal, mahasiswa angkatan 2014 mengatakan bahwa dengan adanya media social tersebut informasi akademis dapat cepat tersebar dan serempak. Dia menggunakan berbagai aplikasi antara lain: Whats App, BBM, Facebook, Line, Instagram, Skype dan Kakao Talk

Salah satu dosen pendidikan akuntansi juga membenarkan dan menggunakan media social untuk mencari sumber informasi akademis dan juga digunakan untuk menyebarkan informasi akademis kepada mahasiswanya. Sepengetahuan beliau, setiap angkatan dan setiap kelas mempunyai grup sendiri. Bahkan, program studi pendidikan akuntansi juga membuat satu grup Whats App untuk menyebarkan informasi kepada mahasiswanya. Grup Whats App tersebut berisi paling tidak ketua kelas per kelas dan per angkatan. Dari sinilah informasi kemudian diteruskan oleh masing-masing ketua kelas kepada anggota kelasnya.

Fungsi yang lain tentang sarana informasi akademis adalah sebagai salah satu media atau sarana untuk menyebarkan informasi baik dari pihak universitas, fakultas maupun program studi, bahkan dapat juga informasi dari dosen.

Melihat hasil data informan diatas, terlihat bahwa media social selain menjadi alat komunikasi juga memudahkan mahasiswa mengakses sumber informasi akademis. Sumber informasi akademis itu dapat berasal dari pihak universitas, fakultas dan program studi sebagai pengambil kebijakan. Melalui media social ini pihak universitas, fakultas maupun program studi dapat memberikan informasi secara cepat, serentak dan bersamaan kepada mahasiswanya walupun mahasiswa tersebut baru di kampung halamannya misalnya di Riau.

Melihat berbagai data dan informasi yang disebutkan di atas, serta berbagai temuan yang ada dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa simulasi realitas di kalangan mahasiswa pendidikan akuntansi melalui media social on line dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Munculnya berbagai media social online akhir-akhir ini, memudahkan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan keluarga, teman dan bisa menjadi ladang bisnis bagi yang bisa menggunakannya semaksimal mungkin.
- 2) Media social yang paling banyak digunakan mahasiswa pendidikan akuntansi untuk mendapatkan informasi akademis adalah Whats App, BBM dan facebook. Mereka menganggap ketiga media social itulah yang paling sering digunakan dan paling mudah untuk menggunakannya. Tetapi Whats App adalah media yang paling populer dan paling sering digunakan mahasiswa dalam mendapatkan informasi akademis
- 3) Intensitas penggunaan media social sangat tinggi. Mahasiswa setiap waktu dan dimana saja selalu mengaktifkan koneksinya terhadap layanan media social online ini.
- 4) Informasi akademis agar lebih cepat tersebar dan lebih cepat diterima mahasiswa, maka mahasiswa menggunakan Whats App dengan cara membuat grup per kelas dan per angkatan.
- 5) Program studi pendidikan akuntansi dalam menyampaikan informasi akademis kepada seluruh mahasiswa

pendidikan akuntansi biar cepat sampai, serentak maka Program studi pendidikan akuntansi juga membuat grup khusus untuk Progd dengan ketua kelas per kelas dan per angkatan.

- 6) Faktor penghambat dalam komunikasi melalui media social online ini adalah factor sinyal dimana tidak semua provider jaringan bagus di manapun. Khususnya di kampus gedung C FKIP UMS. Dahulu sangat sulit untuk mengakses internet karena koneksi jaringan yang buruk dan hanya dikuasai salah satu provider saja. Sekarang sudah ada wifi gratis yang disediakan oleh Universitas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang berupa data kemudian dianalisis dan dilakukan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hamper semua mahasiswa pendidikan akuntansi untuk mendapatkan informasi akademis secara cepat dan serentak menggunakan media social online Whats App. Program studi pendidikan Akuntansi-pun juga mendukung kalau penyebaran informasi secara cepat dan serentak dilakukan lewat media social online.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian media social di kalangan mahasiswa ditemukan bahwa media social online yang digunakan oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi akademis adalah Whats App, BBM dan facebook. Whats App adalah aplikasi media social yang paling populer dan paling sering digunakan oleh mahasiswa.

Saran

Penelitian mengenai media social online di kalangan mahasiswa ini hendaknya dapat dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya pada kebutuhan informasi akademis saja akan tetapi juga pada topic bahasan penelitian yang berkaitan dengan media social online lainnya. Disamping itu, pengembangan bidang kajian dapat diperluas lagi kedalam penelitian variasi yang lain dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan terutama bidang media social online.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Deddy Kurniawan, (2012), *Motif Penggunaan Group Info Akademik pada Situs Jejaring Sosial Facebook di Kalangan Mahasiswa*, e-journal Mahasiswa Universitas Padjadjaran Vol. 1 No. 1
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurul Izzati, (2015), *Motif Penggunaan Gadget Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, jurnal komunikasi ASPIKOM, volume 2 Nomor 5, Juli 2015, hlm 374 – 380
- Raden Nurmidia Endah, (2015), *Peranan Media Instagram dalam Membuka Bisnis Online Shop*, *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika (Sosial dan Humaniora)*